

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari salah satu sarana bagi setiap bangsa dalam mencapai puncak peradabannya. Puncak keberhasilan pendidikan di suatu negara tidak hanya menekankan pada ranah akademik saja namun nilai-nilai yang tumbuh selama proses pendidikan yang mereka lalui. Nilai-nilai tersebut bukan hanya dipelajari, namun dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam diri generasi muda tumbuh nilai-nilai luhur bangsa. Pendidikan masih dianggap memiliki peran yang sangat utama dalam menumbuhkembangkan potensi serta keterampilan generasi muda sebagai penerus bangsa ke arah yang lebih bermartabat dan berkemajuan.

Pendidikan adalah proses internalisasi dari gagasan, nilai dan seperangkat pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembudayaan. Melalui pendidikan terjadilah proses penanaman nilai yang akan menentukan bentuk dan tatanan masyarakat pada masa yang akan datang. Dalam pengertian yang teoritis secara sederhana, pendidikan sebagai wujud usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dalam arti lain bisa didefinisikan sebagai proses enkulturasi, berfungsi sebagai pewaris nilai-nilai dan prestasi masa lalu bangsa ke generasi mendatang, selain itu pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan nilai-nilai budaya serta prestasi masa lalu menjadi nilai-nilai budaya bangsa yang sinkron dengan kehidupan di masa kini dan di masa yang akan datang, serta mengembangkan prestasi baru yang menjadi karakter baru sebuah bangsa<sup>1</sup>.

Kegiatan pendidikan jika terus dijalankan tanpa memperhatikan aspek lain seperti aspek afektif dari peserta

---

<sup>1</sup> Susanto, H. *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 32

didik dikhawatirkan akan membentuk pribadi yang cerdas namun tidak memiliki kepedulian terhadap sekitar serta sifat yang cenderung individualistis. Kasus yang ada dalam masyarakat dan menjadi perhatian bagi pemerintah, yaitu mengenai moral serta karakter remaja yang memprihatinkan. Remaja yang seharusnya mengharumkan nama keluarga, masyarakat serta bangsa, ternyata masih berkutat dengan hal negatif dan dapat merusak masa depannya, seperti seks bebas, penggunaan obat terlarang, minuman keras serta perkelahian maupun tawuran antar remaja<sup>2</sup>.

Dekadensi moral pemuda dan melemahnya karakter bangsa dapat tercermin dari permasalahan pemuda yang terwujud dalam masalah sosial dan kebangsaan, misalnya fenomena kenakalan remaja yang sudah pada tingkat meresahkan masyarakat. Gejala yang muncul telah menimbulkan dorongan yang kuat bagi pihak yang berperan dalam membentuk moral bangsa, termasuk kelompok edukatif di lingkungan sekolah untuk menanggulangi masalah tersebut<sup>3</sup>.

Di sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sebenarnya sudah memuat nilai-nilai karakter, moral dan akhlak, karena pendidikan agama Islam merupakan bentuk lain dari pendidikan nilai, moral dan pendidikan akhlak. Sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi pondasi awal. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Upaya untuk menggalakan kembali pendidikan karakter dapat ditempuh dengan melaksanakan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan.

Seperti yang dilakukan di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati, di sekolah ini berupaya untuk mendukung pendidikan karakter religius pada siswa yang sebelumnya dirasa memprihatinkan, seperti berbicara kasar

---

<sup>2</sup> Sumarno, Joko. *Menjadi Guru Kreatif* (Derap Guru, No.155/Th.XII/Desember 2012), 36.

<sup>3</sup> Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).7.

dengan orang tua bapak dan ibu guru ketika disekolah utamanya dan bersikap acuh ketika bertemu bapak dan ibu guru baik didalam ataupun diluar lingkungan madrasah. Berangkat dari semua itu kepala sekolah beserta bapak dan ibu guru berinisiatif menciptakan program-program pembiasaan untuk menumbuhkan sikap religius siswa utamanya hormat dan santun kepada yang lebih tua, kegiatan tersebut berupa pembiasaan bersalaman kepada bapak dan ibu guru ketika memasuki gerbang sekolah setiap pagi, membiasakan budaya senyum, sapa dan salam (3S) baik dilingkungan madrasah ataupun diluar lingkungan madrasah. Pembiasaan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan sikap hormat dan santun kepada orang yang lebih tua dan kepada sesama.

Berdasarkan uraian diatas, perlu kiranya untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pendidikan karakter (hormat dan santun) terutama dalam hal pembiasaan kegiatan religius (3S) pada siswa di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Pati.

#### **B. Batasan Masalah/ Fokus Penelitian**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah model pendidikan karakter hormat dan santun dengan pendekatan pembiasaan senyum, sapa dan salam (3S) melalui program-program yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sultan Agung Sukolilo Kabupaten Pati.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitaian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pendidikan karakter (hormat dan santun) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan/*habit forming* (senyum, sapa dan salam) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?
3. Bagaiamana hasil yang diperoleh dari model pendidikan karakter (hormat dan santun) dengan pelaksanaan pembiasaan /*habit forming* (senyum, sapa dan salam) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model pendidikan karakter (hormat dan santun) dengan pendekatan pembiasaan *habit forming* di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan */habit forming* (senyum, sapa dan salam) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari model pendidikan karakter (hormat dan santun) dengan pelaksanaan pembiasaan/ *habit forming* (senyum sapa dan salam) di Madrasah Aliyah Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis dimaksudkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan untuk pengembangan model pendidikan karakter dengan pendekatan pembiasaan sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam aspek pengembangan teori tentang pendidikan karakter.
2. Manfaat praktis dimaksudkan agar dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pendekatan pembiasaan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pembentukan karakter peserta didik di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati khususnya, dan perbaikan pendidikan karakter pada umumnya.

#### F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal mencakup Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Pada bagian isi meliputi: Bab I Pendahuluan, Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah,

Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II Kajian Teori, Bab ini memuat tentang kajian pustaka yang relevan dan mendukung, diantaranya Pengertian model Karakter, Tujuan dan ruang lingkup karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, pengertian pembiasaan (*habit forming*), Dasar dan tujuan pembiasaan (*habit forming*), indicator-indikator pembiasaan..(*habit forming*). Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini menguraikan secara rinci tentang pendidikan karakter dengan pendekatan pembiasaan religi di madrasah Aliyah sultan agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Bab V Penutup, Pada bab ini meliputi simpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir mencakup Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Pendidikan penulis.

